TUT WURI HANDAYANI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022
Di Mana Kacang Sipet?
Aris Hartanti
Muninggar Herdianing
B1

Di Mana Kacang Sipet?

Penulis : Aris Hartanti
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia, Arifah Dinda Lestari, Nurul Hayati
Ilustrator : Muninggar Herdianing
Editor Naskah : Eva Nukman
Editor Visual : Dewitrik
Desainer : Damar Sasongko

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-935-5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 22/34, Delight Snowy, Cloudy With a Chance of Love.
ii, 30 hlm: 23 x 23 cm.

Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian.
Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk aktif bergerak, senang berteman dan berbagi, serta belajar dari lingkungan sekitar.
Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita.
Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001

Aris Hartanti & Muninggar Herdianing

Persediaan makanan Sipet sudah habis.
Dia harus mengumpulkan kacang lagi.

Aduh, Sipet tersandung.
Rumah Sipet berantakan sekali.

Waah, banyak sekali kacang pinus di sini.
Ini kacang kesukaan Sipet.
Rasanya sangat lezat.
Sipet ingin membawa banyak-banyak.
Namun, tangan Sipet penuh.

Sebaiknya dia pulang dulu.
Nanti Sipet bisa kembali lagi.

Wah! Itu teman-teman Sipet.
Mau ke mana mereka?
Rumah mereka bukan ke arah sana.
Ah, biarkan saja.

Sipet melemparkan kacang pinus begitu saja.
Kacang menggelinding ke sana kemari.

Sipet kembali ke pohon pinus.
Oh, pohon kenari sedang berbuah lebat.
Sipet segera mengumpulkannya.
Bagaimana cara membawanya lebih banyak?

Cara ini tidak bisa.

Mungkin kantong semar itu bisa digunakan.

Kantong ini berat sekali.
Isinya terlalu banyak.
Sipet susah melompat.
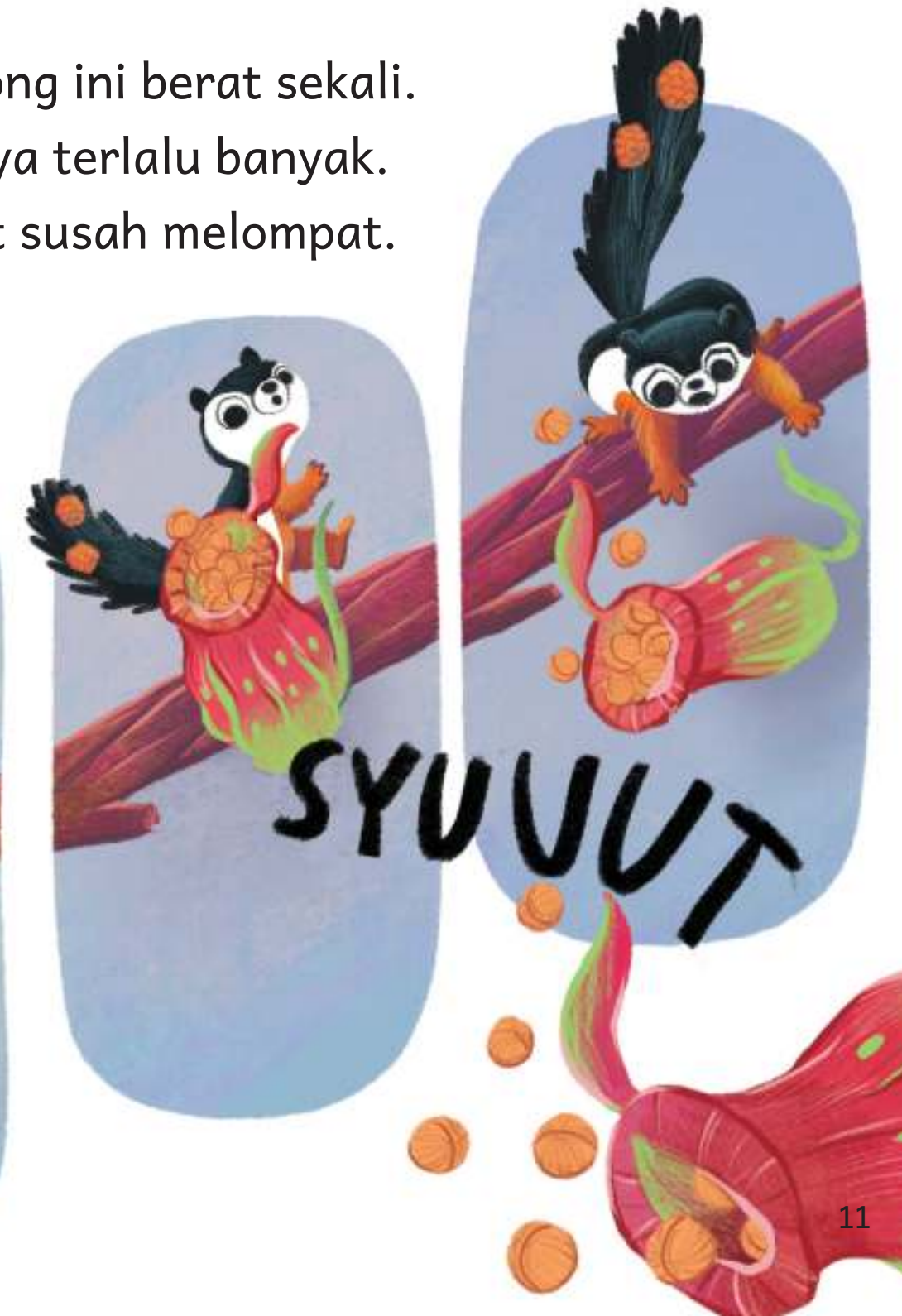
Kacang Sipet jatuh ke lubang.
Lubang itu gelap sekali.
Kenari Sipet hilang.

Lebih baik Sipet pulang saja.
Dia sudah lapar.

Wow, ada kenari jatuh dari langit!
Sipet sangat beruntung.

Sipet penasaran
melihat teman-temannya.
Namun, dia sangat lapar.

Sipet ingin makan kacang pinus.
Di mana kacang itu?

KREK!

Sipet menduduki sesuatu.
Itu kacang pinus Sipet!

Uh, Sipet harus merapikan rumahnya.

Sipet bersiap mencari makanan lagi.
Eh, itu teman-temannya.
Kali ini Sipet akan mengikuti mereka.

Ternyata itu lumbung makanan.
Di situ mereka bisa menitipkan makanan.
Nanti mereka bisa mengambilnya lagi.

Sipet juga menitipkan
kacang di lumbung.
Dengan begitu kacangnya
akan lebih aman.
Rumahnya juga akan lebih rapi.

Horeee!
Sipet mendapatkan papan khusus.
Mereka menyebutnya papan tabungan.

Aduh, mana papan tabungan tadi?

Papan itu untuk mengambil makanan di lumbung.
Ah, Sipet memang harus segera
merapikan rumahnya!

Pesan untuk Pembaca

Halo, Sahabat Cilik!

Apakah kalian suka cerita Sipet?
Sipet suka menabung kacang.
Sayangnya, Sipet tidak suka merapikan rumahnya.
Apakah Sahabat Cilik juga suka menabung?
Menabung membuat kita lebih hemat dan disiplin.
Sahabat Cilik bisa menabung di celengan atau bank.

Terima kasih sudah membaca buku ini.
Semoga kalian terhibur dan
wawasan kalian bertambah.

Salam manis,
Kak Aris dan Kak Inggar

Penulis

Aris Hartanti lahir di Wonosobo, Jawa Tengah. Saat ini dia berdomisili di Jakarta. Lulusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto ini mulai menulis sejak 2014. Dia telah menulis beberapa buku dan cerita anak yang dimuat di media cetak. Aris bisa dihubungi di Instagram @arishar_tanti

Ilustrator

Muninggar, atau biasa dipanggil Inggar, mulai mengilustrasi buku anak sejak akhir 2020. Inggar suka bercerita lewat gambarnya, terutama tentang hewan-hewan yang lucu dan cerita yang hangat. Ilustrasinya dapat dilihat di instagram @muninggarh atau Behance: Muninggar Herdianing.

Bagi **Eva Nukman**, buku anak adalah sesuatu yang harus dipersiapkan dengan matang. Karena itu, dia selalu bersungguh-sungguh dalam menulis, menyunting, atau menerjemahkan buku anak. Sejumlah karyanya telah menyabet penghargaan di ajang nasional maupun internasional. Bersama teman-temannya, Eva mendirikan Litara yang didedikasikan untuk anak-anak dan kesenangan membaca.

Dewitrik adalah seorang ilustrator buku cerita anak banyak menerima penghargaan internasional. Salah satunya, Pertunjukan Besar Barongan Kecil, terpilih dalam *shortlist* Nami Concours Korea pada 2015, *Pandu, the Ogoh-ogoh Maker* yang meraih Juara 2 di *Scholastic Asian Picture Book Award* 2015. Untuk melihat lebih banyak karyanya, kunjungi Instagram @dewitrik.

Damar Sasongko menyukai buku anak dan komik sejak kecil. Pada tahun 2014, dia memutuskan bekerja di dunia penerbitan. Sejak saat itu, dia telah membidani lahirnya ratusan buku, baik sebagai desainer, *art director*, maupun editor. Saat ini, dia sedang menekuni seni cetak grafis. Sapa dia di Instagram @kaoskutang.

Pastikan kalian telah membaca buku jenjang B1 lainnya!
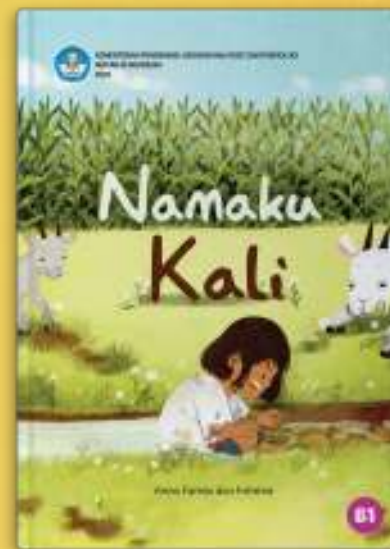
Kalian juga boleh mencoba membaca buku jenjang B2.

Sipet mengumpulkan
kacang untuk persediaan.
Namun, kacang Sipet hilang!
Di mana kacang Sipet?

ISBN 978-602-244-935-5
9 786022 449355

HET Rp14.100